BAB IV

DESKRIPSI KERJA PRAKTEK

4.1 Analisa Sistem

Analisa sistem adalah langkah pertama untuk membuat suatu sistem baru. Langkah awal yang dilakukan adalah melakukan wawancara, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang mekanisme pendatan pegawai, absensi, dan perhitungan gaji pegawai. Selanjutunya dilakukan analisa terhadap permasalahan yang ada pada PT. ARTO Metal Internasional, khususnya mengenai sistem absensi dan penggajian.

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis proses pada PT. ARTO Metal Internasional, ditemukan masih banyak hal-hal yang perlu di benahi, yaitu sering kali mengalami kesalahan dalam melakukan pengecekan kehadiran, dan masih banyak ditemukan kesalahan dalam proses penggajian karena proses masih dilakukan secara manual mengunakan aplikasi *Microsoft office Excel*.

Mengacu pada permasalahan yang ada, PT. ARTO Metal Internasional membutuhkan aplikasi absensi, dan penggajian yang terkomputerisasi agar lebih efektif sehingga dapat mengetahui berapa jumlah gaji yang seharusnya diberikan kepada pegawai bagian produksi.

Oleh karena itu, dirancanglah sebuah aplikasi absensi dan penggajian yang diharapakan dapat mengatasi permasalahan tersebut.

4.1.1 Idetifikasi Masalah

Permasalahan-permasalahan yang dapat diidentifikasi pada proses absensi dan

penggajian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Masih sering ditemukan kesalahan dalam pencatatan absensi.
- 2. Pembuatan laporan pengajian pegawai yang membutuhkan waktu lama karena mengunakan cara manual, yakni mengunakan aplikasi *Microsoft office Excel*.

4.1.2 Spesifikasi Aplikasi

Pembuatan aplikasi ini diharapkan dapat:

- 1. Mengelolah data absensi dan penggajian.
- 2. Memberikan laporan kepegawaian, bentuk dalam aplikasi absensi dan penggajian antara lain:
 - a. Laporan gaji pegawai tiap bulan
 - b. Slip gaji
 - c. Laporan kehadiran pegawai
 - d. Laporan keterlambatan pegawai
 - Laporan rekapitulasi pegawai
 - Laporan untuk mengetahui pegawai yang sering bolos atau tidak masuk

tanpa izin sehingga perlu surat peringatan

4.1.3 Lingkungan Operasi

Untuk mengembangkan aplikasi sesui dengan spesifikasi kebutuhan, dibutuhkan lingkungan operasi sebagai berikut:

a. Sistem Operasi Windows

Sistem operasi yang disarankan adalah Windows XP, Vista, Seven.

b. Sql Server 2008

Sql server 2008 digunakan karena software database ini bisa digunakan untuk membuat sistem berbasis client-server.

4.2 Dokumen Flow

Dalam pengembangan teknologi informasi saat ini, dibutuhkan analisa dan perancangan sistem pengelolaan data yang diharapkan mampu meningkatkan kinerja pada aplikasi absensi dan penggajian yang akan dibuat.

Dokumen flow menggambarkan proses yang sudah ada menurut hasil analisis yang dibuat berdasarkan hasil survey pada perusahaan PT. ARTO Metal Internasional.





4.2.1 Dokumen *Flow* Pencatatan Data Master

Gambar 4.1 Dokumen Flow Pencatatan Data Master

Proses pencatatan data master pertama dilakukan oleh pegawai untuk melakukan penyimpanan data diri dengan cara mengisi form data diri yang telah diberikan oleh pihak perusahaan yang selanjutnya bagian personalia mengecek kesesuaian data yang dibutuhkan jika sudah sesuai, data dicatat atau disimpan oleh bagian personalia. Selain data master pegawai bagian personalia juga memaneg data master untuk masalah tunjangan, jabatan dan juga shift kerja yang ada pada perusahaan.

4.2.2 Dokumen Flow Absensi



Gambar 4.2 Dokumen Flow Absensi Pegawai

Proses absensi dilakukan oleh pegawai dengan menggunakan form kehadiran secara manual yang kemudian dicek keterlambatan hadir oleh bagian personalia jika dinilai terlambat maka dibuatkan laporan keterlambatan yang nantinya diberikan kepada direktur utama dan juga referensi untuk masalah penggajian kedepannya. Bagian personalia selanjutnya menghitung absensi kehadiran para pegawai yang digunakan untuk membuat laporan kehadiran tiap bulannya dan diberikan kepada pihak direktur utama sebagai laporan rutin kehadiran para pegawai.



4.2.3 Dokumen Flow Penggajian

Gambar 4.3 Dokumen Flow Penggajian

Proses penggajian dilakukan oleh kabag personalia melihat dari laporan kehadiran dan laporan keterlambatan yang disimpan dari proses absensi sebelumnya. Dari laporan-laporan tersebut selanjutnya dihitung jumlah tunjangan-tunjangan yang diberikan oleh pihak perusahaan pada para pegawainnya baru dilakukan perhitungan gaji dan dilakukan proses membuat daftar gaji. Daftar gaji tersebut diberikan kepada direktur utama dan kabag personalia untuk disimpan. Daftar gaji yang diberikan kepada direktur utama akan diperiksa dan disetujui. Jika sudah sesuai maka akan dilakukan proses pembuatan laporan gaji oleh kabag personalia. Laporan gaji akan diserahkan kepada direktur utama dan disimpan oleh kabag personalia, kemudian oleh kabag personalia akan dilakukan proses pembuatan slip gaji yang akan diberikan kepada pegawai dan disimpan oleh kabag personalia.

4.3 Sistem *Flow*

Desain sistem ini meliputi sistem flow, context diagram, diagram berjenjang, DFD, (*Data Flow Diagram*), ERD (*Entity Relational Diagram*), dan Desain Database.



4.3.1 Sistem Flow Pencatatan Data Master

Gambar 4.4 Sistem Flow Pencatatan Data Master

Proses pencatatan data pegawai dimulai saat pegawai mengisi form data diri secara komputerisasi kemudian sistem yang akan mengecek kebenaran pengisian data sesuai ketentuan selanjutnya data disimpan kedalam *database*. Proses untuk input data master tunjangan, jabatan dan shift kerja adalah tugas dari kabag personalia, dengan pengisian data master sistem yang akan mengecek kesesuaian datanya.



4.3.2 Sistem Flow Absensi

Gambar 4.5 Sistem Flow Absensi Pegawai

Proses absensi dimulai dari pegawai mengisi data absensi berupa *input user* dan *password* kemudian *input*-an tersebut akan dicek ketepatan jam hadirnya oleh sistem jika terlambat maka sistem akan menyimpan data keterlambatan sedangkan jika tepat maka data absensi tepat waktu selanjutnya dari 2 ketentuan tadi data kehadiran

disimpan didalam *database* absensi. Tapi sebelum absensi dilakukan pegawai harus terlebih dahulu login kedalam sistem. Dari *database* absensi akan dilakukan perhitungan kehadiran dan juga perhitungan keterlambatannya selanjutnya dilakukan proses cetak laporan kehadiran yang kemudian di simpan dan diberikan kepada direktur utama.



4.3.3 Sistem *Flow* Penggajian



Dari laporan kehadiran dan laporan keterlambatan yang didapat dari proses absensi sebelumnya, oleh kabag personalia akan dilakukan proses perhitungan tunjangan-tunjangan yang ada selanjutnya dilakukan perhitungan gaji oleh sistem secara otomatis dan proses pembuatan daftar gaji yang menghasilkan dokumen daftar gaji. Dokumen daftar gaji tersebut diberikan kepada direktur utama, Jika direktur utama menyetujui daftar gaji yang dibuat oleh kabag personalia maka akan dilakukan proses pembuatan laporan gaji kemudian diberikan kepada direktur utama selanjutnya sistem akan menghasilkan slip gaji secara otomatis yang diberikan kepada pegawai dan disimpan oleh bagian personalia.

4.3.4 Context Diagram

Context Diagram adalah gambaran menyeluruh dari data flow diagram (DFD). Dalam context diagram ini terdapat 3 *entitiy* diantaranya adalah pegawai, kabag personalia, dan direktur utama. Context digram dapat dilihat pada gambar 4.7.

Pada gambar *context diagram* menjelaskan secara umum tentang *input* dan *output* proses pencatatan data master, pengelolaan kehadiran, penghitungan gaji pegawai dan pembuatan laporan.

32



Guillour III Context Diag

4.3.5 Diagram Jenjang

Setelah membuat context diagram, untuk selanjutnya yaitu membuat diagram berjenjang terlebih dahulu. Karena dengan adanya diagram berjenjang, alur proses dari sistem akan lebih teratur dan jelas. Diagram berjenjang disini terdiri pencatatan data master, pengelolaan kehadiran pegawai, pembuatan laporan, perhitungan gaji pegawai.





4.3.7 DFD Level 0

Diagram level 0 merupakan hasil *decompose* atau penjabaran dari *Context Diagram.* Pada DFD level 0 terdapat empat proses yang merepresentasikan diagram berjenjang diatas, yaitu pencatatan data master, pengelolaan kehadiran pegawai, penghitungan gaji pegawai,dan pembuatan laporan.



4.3.8 DFD Level 1

a. Diagram Level 1 Pengelolaan Kehadiran Pegawai

Diagram ini merupakan *breakdown* dari proses no 2 yaitu pengelolaan kehadiran pegawai, yang didalamnya terdapat 5 sub proses yaitu pengelolaan kehadiran tepat waktu, pengelolaan kehadiran terlambat, pengelolaan cuti, pemberian gaji dan mengolah data kehadiran pegawai.



Gambar 4.10 Diagram Level 1 Pengelolaan Kehadiran Pegawai

b. Diagram Level 1 Pembuatan Laporan

Diagram ini merupakan *breakdown* dari proses no 3 yaitu pembuatan laporan, yang didalamnya terdapat 2 sub proses yaitu membuat laporan gaji dan membuat laporan kehadiran.



Gambar 4.11 Diagram Level 1 Pembuatan Laporan

c. Diagram Level 1 Perhitungan Gaji Pegawai

Sama halnya dengan diagram level 1 pengelolaan kehadiran pegawai diatas maka proses ini juga merupakan hasil *decompose* penghitungan gaji pegawai. Pada DFD level 1 penghitungan gaji pegawai dibagi menjadi empat proses, yaitu menghitung gaji bersih, menghitung total gaji, menghitung potongan gaji dan menghitung tunjangan gaji pegawai pada PT. ARTO Metal Internasional.



Gambar 4.12 Diagram Level 1 Perhitungan Gaji Pegawai

4.4 Entity Relational Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan proses yang menunjukkan hubungan antar entitas dan relasinya. ERD terbagi menjadi *Conceptual Data Model* (CDM) dan *Physical Data Model* (PDM), lebih jelasnya adalah sebagai berikut :

4.4.1 Conceptual Data Model

Conceptual Data Model (CDM) adalah gambaran secara keseluruhan struktur aplikasi. Dengan CDM kita bisa membangun desain awal sistem dan tidak perlu khawatir dengan detail implementasinya secara fisik. Dan melalui prosedur *generation* yang mudah, kita bisa melakukan *generate* CDM ke Physical Data Model (PDM).



39

4.4.2 Physical Data Model

Physical Data Model menggambarkan struktur data sebagaimana akan di implemtasikan oleh DBMS. Dalam PDM kita bisa mengoptimalkan *database* dengan memodifikasi tabel, kolom, *index, refrential integrity, view, physical storage, trigger and stored procedure. Procedure database generation* menerapkan hal itu dengan cara menyesuaikan dengan DBMS yang kita pilih.

Bentuk *Physical data model* dari *generate conceptual* data model untuk aplikasi absensi dan penggajian PT. ARTO Metal Internasional adalah sebagai berikut:



Gambar 4.14 Physical Data Model

4.4.3 Struktur Basis data dan Tabel

Struktur tabel digunakan dalam pembuatan aplikasi absensi dan penggajian PT. ARTO Metal Internasional. Data-data dibawah ini akan menjelaskan satu per satu secara detil dari struktur tabel sistem.

a. Nama Tabel	: Jabatan	
Primary Key	: Kode_Jabatan	
Foreign Key		
Fungsi	: Untuk menyimpan jenis-jenis jabatan yang ada dalam	
perusahaan		

Tabel 4.1 Jabatan

No.	Name	Туре	Size	Keterangan
1.	Kode_Jabatan	Varchar	8	Primary Key
2.	ID_Jabatan	Varchar	8	-
3.	Nama_Jabatan	Varchar	50	-
4.	Level_User	Varchar	15	-
5.	Gaji_Pokok	Int	-	-

b. Nama Tabel : Gaji

Fungsi

Primary Key : Kode_Gaji

Foreign Key : Kode_Jabatan, Kode_Tunjangan

: Untuk menyimpan jumlah besar gaji pegawai perusahaan.

Tabel 4.2 Gaji

No.	Name	Туре	Size	Keterangan
1.	Kode_Gaji	Varchar	15	Primary Key
2.	Kode_Jamsostek	Varchar	8	Foreign Key
3.	Kode_Cuti	Varchar	8	Foreign Key
4.	Kode_Jabatan	Varchar	8	Foreign Key

5.	NIP	Varchar	8	Foreign Key
6.	Kode Absensi	Varchar	8	Foreign Key
7.	Jumlah_Gaji_Pokok	Int	-	-
8.	Jumlah_Masuk	Int	-	-
9.	Jumlah_Tunjangan	Int	-	-
10.	Jumlah_Terlambat	Int	-	-
11.	Jumlah_Potongan	Int	-	-
12.	Total_Gaji_Bersih	Int	-	-
13.	Tanggal_Penggajian	Datetime	-	-
14.	Koperasi	Int	-	-
15.	Extra_Makan	Int	-	
16.	Extra_Transport	Int	-	-
17.	Overtime	Int	-	-
18.	USPD_Dinas_Luar	Int	-	-
19.	THR	Int	-	-
20.	Claim_Biaya_Pengobatan	Int		-
21	Jumlah_Jamsostek_Prhsn	Int	-	-
22.	Jumlah_Jamsostek_Pegawai	Int	-	-

c. Nama Tabel : Jamsostek

Primary Key

: Kode_Jamsostek

Foreign Key : -

Fungsi

Untuk Menyimpan jenis jamsostek yang diberikan kepada

pegawai.

Tabel 4.3 Jamsostek

No.	Name	Туре	Size	Keterangan
1.	Kode_Jamsostek	Varchar	8	Primary Key
2.	Nama_Jamsostek	Varchar	50	-
3.	Jml_Jamsostek	Int	-	-
4	Pot_Pegawai	Int	-	-

d. Nama Tabel	: Cuti
Primary Key	: Kode_Cuti
Foreign Key	:-
Fungsi	: Untuk menyimpan banyaknya cuti yang dilakukan pegawai.

Tabel 4.4 Cuti

No.	Name	Туре	Size	Keterangan
1.	Kode_Cuti	Varchar	8	Primary Key
2.	NIP	Varchar	8	Foreign Key
3.	Jenis_Cuti	Varchar	40	-
4.	Tanggal_Awal_Cuti	Datetime	-	-
5.	Tanggal_Akhir_Cuti	Datetime		-
6.	Alasan_Cuti	Varchar	150	-

e. Nama Tabel : Shift Kerja

: -

Primary Key : Kode_Shift

Foreign Key

Fungsi

: Untuk menyimpan shift kerja pegawai.

Tabel 4.5 Shift Kerja

No.	Name	Туре	Size	Keterangan
1.	Kode_Shift	Varchar	8	Primary Key
2.	Nama_Shift	Varchar	50	-
3.	Jam_Masuk_Shift	Datetime	-	-
4.	Jam_Keluar_Shift	Datetime	-	-

f. Nama Tabel	: Absensi
Primary Key	: Kode_Absensi
Foreign Key	: Kode_Shift, NIK
Fungsi	: Untuk menyimpan absensi yang dilakukan oleh pegawai.

Tabel 4.6 Absensi

No.	Name	Туре	Size	Keterangan	
1.	Kode_Absensi	Varchar	8	Primary Key	
2.	Kode_Shift	Varchar	8	Foreign Key 🚬	
3.	NIP	Varchar	8	Foreign Key	
4.	Jam_Masuk	Datetime	-	-	
5.	Tanggal_Masuk	Datetime	-	-	
6.	Jam_Keluar	Datetime	-		

g. Nama Tabel: PegawaiPrimary Key: NIKForeign Key: Kode_JabatanFungsi: Untuk menyimpan data pegawai.

Tabel 4.7 Pegawai

No.	Name 🦷 🥢	Туре	Size	Keterangan
1.	NIP	Varchar	8	Primary Key
2.	Kode_Jamsostek	Varchar	8	Foreign Key
3.	Kode_Jabatan	Varchar	8	Foreign Key
4.	Nama_Pegawai	Varchar	50	-
5.	Password	Varchar	6	-
6.	Alamat	Varchar	100	-
7.	Agama	Varchar	15	-
8.	Telepon	Varchar	25	-
9.	Email	Varchar	25	-
10.	Jenis_Kelamin	Varchar	15	-
11.	Status	Varchar	15	-
12.	Jumlah_Anak	Int	-	-
13.	Pendidikan Akhir	Varchar	75	-
14.	Gol_Darah	Varchar	3	-
15.	Tanggal_Masuk_Kerja	Datetime	-	-

4.5 Disain Input Output

Disain Input Output ini dapat kita lakukan sebelum desain interface yang sesungguhnya kita buat dengan melalui program. Dengan desain ini, para user dapat membayangkan apakah sistem yang akan dibuat tersebut sesuai dengan kebutuhan yang ada di perusahaan tersebut. Jika ya, maka penulis dapat meneruskan dengan membuat program, jika tidak maka penulis harus membuat lagi desain yang baru sampai desain tersebut disetujui oleh pengguna. Dengan desain ini, diharapkan antara pengguna dan penulis dapat bekerja sama sehingga aplikasi dapat dibuat. Dalam sistem ini ini terdapat beberapa desain input dan output, antara lain:



a.

Form Input Login

Gambar 4.15 Disain Input Form Login

Form login ini digunakan untuk masuk kedalam sistem dan menentukan hak akses *user* dalam sistem, antara lain sebagai pegawai, kabag personalia dan direktur utama. *Form* ini terdapat dua button dan dua *textbox* untuk mengolah semua proses *login*.



b. Disain Input Form Menu Utama

Gambar 4.16 Disain Input Form Menu Utama

Form utama ini memiliki beberapa menu, diantaranya ada menu *system*, master, absensi, penggajian dan laporan. Menu-menu tersebut memiliki sub menu lagi, seperti halnya *system* didalamnya terdapat sub menu login, ubah password, logout dan exit, menu master terdapat sub menu master pegawai, master shift, master jabatan dan master tunjangan, master jamsostek, menu absensi dan penggajian tidak memiliki sub menu, menu laporan memiliki sub menu laporan gaji pegawai per bulan, rekapitulasi gaji pegawai, laporan pegawai aktif, laporan pegawai kurang aktif, Fungsi dari tiap sub menu tersebut akan dijelaskan pada bagian dibawah ini.

c. Disain Input Form Ubah Password

NIP	Password Baru
Username	Verifikasi Password
Password Lama	
	Save Cancel

Gambar 4.17 Disain Input Form Ubah Password

Form ubah password digunakan untuk mengubah password pengguna sesuai yang diinginkan dan memberikan keamanan akses pengguna terhadap sistem sehingga *account* yang dimiliki tidak dibajak ataupun disalah gunakan orang lain atau pengguna sistem yang lain.

d. Disain Input Form Absensi

NIP		Jenis Shift	Pilih Shift
Nama Pegawai		Pukul	07:30 00:00
Keterangan	Jam Masuk		
		Si	ave Cancel

Gambar 4.18 Disain Input Form Absensi

Form absensi ini digunakan untuk melakukan *input* kehadiran pegawai ketika masuk dan pulang kerja, dalam absensi ini akan ditentukan apakah pegawai tepat waktu dan terlambat. *Form* ini terdapat dua *button*, tiga *textbox*, dan satu *combobox* untuk mengolah semua proses kehadiran pegawai.



e. Disain *Input Form* Pengajuan Cuti

Gambar 4.19 Disain Input Form Pengajuan Cuti

Form pengajuan cuti ini digunakan untuk mengajukan cuti pegawai yang secara otomatis sistem akan menyimpannya kedalam *database* dan dibuatkan surat cuti. *Form* ini terdapat empat *button*, 5 *textbox*, satu *combobox* yang berisi jenis cuti seperti cuti sakit, kepentingan keluarga, nikah, hamil dan dua datetimepicker untuk menentukan awal cuti sampai dengan akhir cuti.



f. Disain Input Form Master Pegawai

Gambar 4.20 Disain Input Form Master Pegawai

Form master pegawai digunakan untuk memasukkan data pribadi pegawai mulai dari NIK, nama, pendidikan akhir sampai dengan password. Hal ini ditujukan supaya perusahaan memiliki *history* pegawai dan data lengkapnya. *Form* ini terdapat empat *button*, 8 *textbox*, dua *radiobutton*, empat *combobox* antara lain *combobox* status yang berisi jenis status seperti belum menikah dan sudah menikah, *combobox* gol darah yang berisi jenis gol darah seperti A, AB, O, *combobox* jabatan yang berisi jenis jabatan seperti pegawai, bagian personalia dan direktur.

g. Disain Input Form Master Jabatan

Kada Jahatan		
Kode Japalan		
Nama Jabatan		
Level User	Pilih Level User	
Gaji Pokok		
Save	Edit New Delete	
	Data Jabatan	
	S	
]

Gambar 4,21 Disain Input Form Master Jabatan

Form master jabatan digunakan untuk menambahkan kriteria jabatan baru dengan gaji pokok yang diinginkan. *Form* ini terdapat empat *button*, 3 *textbox*, satu *combobox* yang berisi jenis level user dalam hak aksesnya menggunakan sistem.

Kode Shift Nama Shift	Jam Masuk Shift	
Save	Edit New Delete Data Shift	

Disain *Input Form* **Master Shift** h.

Gambar 4.22 Disain Input Form Master Shift

Form master shift digunakan untuk menambahkan jenis shift baru yang secara otomatis masuk kedalam jenis shift kehadiran pegawai. Parameter utama dalam jenis shift ini adalah jam masuk dan jam keluar atau pulang. *Form* ini terdapat empat

button dan 5 *textbox*.

Kode Gaji	Jumlah Gaji Pokok	Jamsostek Prhsn
NIP	Jamsostek Prhsn	Jamsostek Pegawai
Nama Pegawai	Kesehatan	Kesehatan
Jabatan	Overtime	Koperasi
	Extra Makan	Lain-lain
	Extra Transport	Jumlah Absensi
	USDP Dinas Luar	Jumlah Terlambat
	THR	Jumlah Potongan
	Claim Biaya Pengobatan	
	Total Gaji Kotor	
		Total Gaji Bersih
Print	Save Edit New Delete	
	Data Gaii	

Disain Input Form Penggajian Pegawai i.

Gambar 4.23 Disain Input Form Penggajian Pegawai

Form penggajian ini digunakan untuk melakukan proses penggajian terhadap pegawai, di *form* ini terdapat proses didalamnya seperti pengalian jumlah kehadiran dengan gaji pokok, jumlah keterlambatan dengan jumlah potongan, jumlah tunjangan kemudian pengurangan dari total gaji dan lain-lain. *Form* ini terdapat lima button dan 22 *textbox*.



j. Disain Input Form Master Jamsostek

Gambar 4.24 Disain *Input Form* Jamsostek

Form Jamsostek digunakan untuk menambahkan tunjangan bagi semua pegawat PT. ARTO Metal Internasional.yang nanti nya akan ditambahkan pada penghitungan gaji pegawai. Form ini terdapat empat button dan 4 *textbox*.

k. Disain Output Surat Cuti



I. Disain Output Slip Gaji



Gambar 4.27 Disain Output Laporan Penggajian

Laporan penggajian ini merupakan rekap penggajian pegawai pada beberapa bulan yang diinginkan pengguna. Parameter yang menjadi inputan adalah pilih bulan pertama laporan dan pilih bulan akhir laporan, terakhir adalah pilih tahun dari laporan tersebut.

Pilih Bulan	Pilih Bulan	S/d	Pilih Bulan	
Pilih Tahun	Pilih Tahun	~		Submit

n. Disain Output Laporan Kehadiran Pegawai

Gambar 4.28 Disain *Output* Laporan Kehadiran Pegawai

Laporan kehadiran pegawai ini merupakan rekap kehadiran pegawai pada beberapa bulan yang diinginkan pengguna. Parameter yang menjadi inputan adalah pilih bulan pertama laporan dan pilih bulan akhir laporan, terakhir adalah pilih tahun dari laporan tersebut.

o. Disain Output Laporan Keterlambatan Pegawai

Pilih Bulan	Pilih Bulan	~	S/d	Pilih Bulan	~
Pilih Tahun	Pilih Tahun	~			Submit
					JV

Gambar 4.29 Disain Output Laporan Keterlambatan Pegawai

Laporan keterlambatan pegawai ini merupakan rekap keterlambatan pegawai pada beberapa bulan yang diinginkan pengguna. Parameter yang menjadi inputan adalah pilih bulan pertama laporan dan pilih bulan akhir laporan, terakhir adalah pilih tahun dari laporan tersebut.

p. Disain Output Laporan Total Gaji Pegawai

Pilih Bulan Pilih Bulan	S/dPilih Bulan
Pilih TahunPilih Tahun	Submit

Gambar 4.30 Disain *Output* Laporan Total Gaji Pegawai

Laporan total gaji ini merupakan rekap total gaji pegawai pada beberapa bulan yang diinginkan pengguna. Parameter yang menjadi inputan adalah pilih bulan pertama laporan dan pilih bulan akhir laporan, terakhir adalah pilih tahun dari laporan tersebut.

q. Disain Output Laporan Pegawai Bolos

Pilih Bulan	Pilih Bulan	~	S/d	Pilih Bulan	~
Pilih Tahun	Pilih Tahun	~			Submit
					1

Gambar 4.31 Disain *Output* Laporan Pegawai Bolos

Laporan pegawai bolos ini merupakan rekap kehadiran pegawai yang sering bolos pada beberapa bulan yang diinginkan pengguna. Parameter yang menjadi inputan adalah pilih bulan pertama laporan dan pilih bulan akhir laporan, terakhir adalah pilih tahun dari laporan tersebut.

4.5.1 Implementasi dan Evaluasi

Implementasi sistem ini akan menjelaskan detail aplikasi absensi dan penggajian di PT. ARTO Metal Internasional, serta menjelaskan form-form yang ada.

Menginplementasikan sistem merupakan tahap penggujian dimana desain sistem dapat berjalan dengan baik. Implementasi harus sesuai dengan hasil analisis sistem.

4.5.2 Kebutuhan Sistem

Hardware dan software yang dibutuhkan untuk mengunakan program aplikasi absensi dan penggajian pada PT. ARTO Metal Internasional, yaitu:

- a. Hardware
 - 1. Microprocessor Pentium IV atau yang lebih tinggi.
 - VGA dengan resolusi 800 x 600 atau yang lebih tinggi dan mendukung Microsoft Widows.
 - 3. RAM 512 atau yang lebih tinggi
- b. Software
 - 1. Sistem Oprasi Micrososft Windows 2000 Server/Pro, XP/Pro/Home/7/8
 - 2. Sql Server 2008
 - 3. .NET Framework 2.0
 - 4. Crystal Report Engine

4.5.3 Penjelasan Program

Dibawah ini merupakan penjelasan mengenai penggunaan masing-masing form yang ada pada sistem aplikasi absensi dan penggajian pada PT. ARTO Metal Internasional.

a. Splash Screen



Gambar 4.32 Splash Screen

Gambar diatas merupakan *splash screen* yang biasanya digunakan sebagai proses awal sebelum masuk kedalam sistem utama atau bisa disebut sebagai intro sistem. *Splash screen* ini juga berfungsi untuk memperkenalkan tentang sistem sistem, atau lebih dikenal dengan *about* sistem.

b. Form Login



Gambar 4.33 Form Login

Form Login ini berfungsi sebagai alat keamanan sistem, sehingga siapapun tidak bisa masuk kedalam sistem sebelum mempunyai ID pegawai dan hak aksesnya pun akan dibatasi agar pengguna sistem mempunyai bagian aksesnya masing-masing. Hal ini dilakukan supaya sistem bisa digunakan dengan baik dari segi keamanan dan level usernya.

c. Form Menu Pegawai

Aplikasi Abser	nsi dan Penggajian PT. ARTO Meta	l Internasional	
M E System Absensi			
SUB MENU Data Assess NDP P100.01 Nume Reserved Tech	Jenis Shift Det 1 v		
Keterangan Jan Mande	Anaesi 6-5300 AA		
See			
		4	
E Contraction of the contraction		5	
Nama Pegawai : Titah Level User : Pegawai	PT. ARTO Metal Internasional	08/10/2013 08:53	

Gambar 4.34 Form Menu Pegawai

Seperti dijelaskan pada form login diatas bahwa setiap pengguna mempunyai hak aksesnya masing-masing, maka dalam hal ini pegawai biasa memiliki hak akses dengan 2 menu yaitu pertama : sistem, berisi ubah password, logout dan exit, kedua absensi. Menu ini memang hanya dibuat hanya dibuat 2 karena melihat kebutuhan *user* karyawan terhadap sistem hanya untuk absensi saja.

d. Form Absensi



Gambar 4.35 Form Absensi

e. Form Ubah Password



Gambar 4.36 Form Ubah Password

Form ubah password digunakan untuk mengubah password pengguna dari sebelumnya, yang mana memberikan keamanan lebih kepada penggunan apabila user dan passeword nya telah diketahui oleh orang lain.

f. Form Menu Bagian Personalia



Gambar 4.37 Form Menu Bagian Personalia

Sama halnya dengan menu pegawai maka menu ini juga merupakan hak bagian personalia untuk mengakses sistem. Menu yang diberikan kepada bagian personalia adalah Sistem, Absensi, Pengajuan Cuti digunakan pengajuan cuti karyawan karena alasan tertentu, Master digunakan membuat data-data baru terkait master pegawai, master jabatan, master shift, master tunjangan, Penggajian digunakan untuk penggajian pegawai tiap bulannya dan terakhir adalah laporan gaji yang digunakan melihat gaji yang telah dikeluarkan perusahaan tiap bulannya.

g. Form Pengajuan Cuti

12280		And a second second second second	
	Aplikasi Absensi dan	Penggajian PT. ARTO Metal Internasional	
	H N System Absensi Pengakuan Cufi Master, Penggajian La	aporan Gaj	
	Ditte Gu		
	Kode Suzat CUTI-005	Jenis Cati Sait v	
	NEP p1002.81	Cutt Maint 19/ 8/2013	
	Nama Pagawai 🕫	Cuti Him a 10/10/2013 -	
	Jahatan IP		
	Alasan SAKIT		
ogin			

Gambar 4.38 Form Pengajuan Cuti

Ketika pegawai ingin mengajukan cuti karena alasan tertentu dan perlu surat cuti maka sistem ini dapat menanganinya dengan memberikan fasilitas form pengajuan cuti. Dalam capture tersebut ada beberapa field yang harus diisi termasuk jenis cuti, keterangan, awal cuti hingga akhir cuti. Semuanya itu harus diisi supaya data cuti karyawan bisa valid dan sesuai dengan prosedur.

h. Surat Pengajuan Cuti



Gambar 4.39 Surat Cuti

Ketika pengajuan cuti pegawai tadi sudah di simpan maka otomatis sistem akan mencetak surat cuti sebagaimana terlihat pada gambar diatas. Terlihat bahwa surat tersebut digunakan sebagai bukti pengesahan cuti yang diajukan pegawai dan benarbenar diketahui secara resmi oleh perusahaan mulai dari tanggal awal cuti sampai dengan akhir cuti.

i. Form master Pegawai



Gambar 4.40 Form Master Pegawai

Form master pegawai digunakan untuk mencatat pegawai baru, mengedit data pegawai yang sudah masuk dalam database, dan menghapusnya. Ada beberapa field yang harus diisi dengan data pribadi pegawai mulai dari nama pegawai, agama, pendidikan akhir, jamsostek, status hingga jabatan awal pegawai masuk dan password untuk bisa mendapatkan hak akses sistem. Apabila dari field tersebut ada yang tidak diisi maka sistem tidak bisa menyimpannya dan mengajurkan untuk mengisi dengan lengkap.

j. Form Master Shift



Gambar 4.41 *Form* Master Shift

Form master ini digunakan untuk menambahkan kriteria shift baru kepada pegawai yang melakukan absensi sehingga pilihan jenis shift absensi bagi semua pegawai bisa bersifat dinamis sesuai data shift yang telah dimasukkan kedalam database.

k. Form Master Jabatan



Gambar 4.42 Form Master Jabatan

Sama halnya dengan master shift maka master jabatan ini juga digunakan untuk menambahkan jabatan baru bagi pegawai yang nantinya menjadi referensi jabatan pada saat penambahan pegawai baru, dan bersifat dinamis sesuai jumlah data jabatan yang ada di database jabatan. Hal ini bertujuan supaya jabatan yang ada dalam perusahaan bisa fleksibel sesuai yang diinginkan oleh pihak direktur utama.

l. Form Penggajian

		, in the second s						
	A TIME	A REAL PROPERTY AND INCOME.						
	A	plikasi Absensi	dan Penggajia	an PT. ARTO M	etal Internasi	onal		
M E N U S	li sa Antoni Pengian Cal Mater Pengaina LagoarGal							
	Pegawai		Penerimaan		Potongan		1	
	Kode Gaji	GJ-026	Jumlah Gaji Pokok		Jamsostek Prhsn	84100		
Rentered 1	Gaji Bulan	Januar 🗸 🗸	Jamsostek Prhsn	84100	Jamsostek Karyawan	34400		
			Kesehatan	0	Kesehatan	0		
	Fahun	2011 🗸	Overtime	0	Koperasi	0		
	NIP		Extra Makan	0	Lain-lain	0		
	Nama Pegawai		Extra Transport	0	Kehadiran	_	5	
	abatan	_	USPD Dinas Luar	0	Jumlah Absensi			
			THR	0	Jumlah Terlambat			
			Claim Biaya Pengobatar	a 0	Jumlah Potongan			
			Total Gaji Kotor	63704				
					Total Gaji Bersih			
	Save New							
Nama Pegawai : rapi Lev	el User : Personalia			PT. ARTO Metal Internasional			08/10/2013 06:53	

Gambar 4.43 Form Penggajian

Form ini adalah form utama yang menjadi judul dalam sistem ini. Form Penggajian hanya memiliki sedikit parameter yang harus diisi yaitu bulan, tahun dan terpenting NIP. Parameter terakhir ini menjadi point utama untuk menampilkan beberapa data lainnya seperti jumlah absensi tepat waktu, jumlah terlambat, jumlah potongan, jamsostek, jumlah gaji pokok, dan lain-lain kemudian terakhir adalah penghitungan total gaji bersih dari penambahan dan pengurangan jumlah gaji tersebut.



m.

Gambar 4.44 Slip Gaji

Tidak berbeda halnya dengan surat cuti maka slip gaji ini dicetak ketika proses penggajian sudah dilakukan dan disimpan, secara otomatis sistem akan mencetak slip gaji sesuai NIP Pegawai yang masukkan. Fungsi slip gaji ini juga berfungsi untuk bukti valid bahwa pegawai yang bersangkutan sudah diberikan gaji dan arsip bagi pegawai.

n. Laporan Penggajian



Gambar 4.45 Laporan Penggajian

Laporan Penggajian merupakan laporan gaji pada periode waktu tertentu. Dalam hal ini digunakan parameter bulan awal, bulan akhir dan tahun laporan. Ketika diklik submit maka akan muncul data penggajian pada periode bulan dan tahun yang dimaksud sehingga akan lebih mudah pihak direktur utama maupun *owner* dalam melihat transparansi penggajian pegawai.

o. Form Menu Direktur Utama



Gambar 4.46 Form Menu Direktur Utama

Form ini merupakan hak akses direktur utama untuk masuk kedalam sistem. Pihak direktur utama hanya perlu melihat laporan-laporan saja yang sudah digambarkan pada rancangan DFD. Laporan yang dapat dilihat direktur utama adalah pertama laporan kinerja yang berisi kehadiran dan keterlambatan pegawai dan kedua adalah laporan gaji yang berisi laporan gaji dan total gaji pegawai pada periode waktu tertentu sesuai keinginan.

Aplikasi Absensi dan Penggajian PT. ARTO Metal Internasional 🗃 🤹 🔃 🚼 🕷 /1 前 Q. II Laporan Kehadiran Pegawai PT. ARTO Metal Internasional peng ambeng Selatan NO.18 Waru Sidoarjo JAM KELUAJ SHF-001 2013-08-10 16:00:00.0 SHF-001 2013-10-08 06 53 00 000 06:53:00.000 SHF-001 2013-10-09 07 59 00 000000 07 59 00 00 P1002.81 SHE-001 08 24:00 000000 08 24 00

p. Laporan Kehadiran Pegawai

Gambar 4.47 Laporan Kehadiran Pegawai

Laporan ini merupakan laporan kehadiran pegawai ketika masuk dan pulang kerja sesuai periode waktu yang diinginkan. Semua pegawai mulai dari tanggal awal masuk bulan tersebut hingga tanggal akhir bulan akan tercetak pada laporan ini sehingga akan memudahkan direktur utama dalam memantau kehadiran pegawainya.

Aplikasi Absensi dan Penggajian PT. ARTO Metal Internasional Laporar Kehadira Pegawa Ok Print Main Report /1 📸 🖻 Laporan Keterlambatan Pegawai PT. ARTO Metal Internasional JL Ambeng-ambeng Selatan NO.18 Waru Sidoarjo KODE ABSENSI NIP KODE SHIFT GGAL MASUR JAM MASUR JAM PULANG P1002.81 SHF-001 2013-08-10 07:20:00.00 P1000.01 SHF-001 2013-10-08 06:53:00.000 A00002 6-53-0 A00003 P1000.01 SHF-001 2013-10-09 07:59:00.00 D1002 81 SHE-001 2013-10-09 08-24-00 00

q. Laporan Keterlambatan Pegawai

Gambar 4.48 Laporan Keterlambatan Pegawai

Laporan ini merupakan laporan keterlambatan pegawai ketika masuk kerja sesuai periode waktu yang diinginkan. Semua pegawai mulai dari tanggal awal masuk bulan tersebut hingga tanggal akhir bulan akan tercetak pada laporan ini.



r. Laporan Total Gaji Pegawai

Gambar 4.49 Laporan Total Gaji Pegawai

Laporan ini merupakan *summary* dari total gaji yang dikeluarkan perusahaan untuk menggaji pegawai pada periode waktu yang diinginkan, sehingga terlihat grafiknya pada laporan tersebut.